

Tindak Tutur Ilokusi dalam *Podcast Merry Riana dengan Andre Taulany_Hasil Dari Sebuah Kerja Keras*

Anik Setiyawati ¹

Suparmin ²

Wahyu Dini Septiari ³

¹²³Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Indonesia

¹aniksetiyawati1508@gmail.com

²suparmin@gmail.com

³wahyudiniseptiari.18@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menyelidiki tindak tutur ilokusi apakah yang sering digunakan serta tujuannya. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis data deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah tuturan antara Andre Taulanny dan Merry Riana dipodcast Merry Riana tentang hasil dari sebuah kerja keras. Data penelitian ini adalah wujud tindak tutur ilokusi yang dilakukan Merry Rian dan Andre Taulany. Ditemukan beberapa pernyataan tindak tutur dan dirangkum dalam artikel ini ada 5 tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur asertif, tindak tutur direktif, tindak tutur deklaratif, tindak tutur komisif, tindak tutur ekspresif dengan rincian bentuk dan fungsinya. Dengan begitu dalam podcast Merry Riana dan Andrey Taulany terkait hasil dari sebuah kerja keras ini sudah mencakup keseluruhan jenis tindak tutur

Kata Kunci: tindak tutur, ilokusi, pragmatik

Pendahuluan

Manusia sebagai makhluk social membutuhkan interaksi dengan manusia lainnya. Bahasa merupakan piranti lunak bagi manusia untuk melakukan interaksi dan komunikasi yang dinamis dengan lingkungan disekitarnya. Bahasa sebagai alat komunikasi dapat digunakan secara tertulis dan lisan. Sebagai alat komunikasi, bahasa adalah suatu sistem yang bersifat sistematis dan sekaligus sistematis. (Anggraini 2020) Melalui bahasa, orang lain mampu mengetahui apa yang dipikirkan dan apa yang diinginkan pembicara atau penutur. Penyampaian bahasa bisa dilakukan dengan dua cara, yakni penyampaian secara langsung maupun tidak langsung. Penyampaian secara langsung bisa dengan pidato, tegur sapa, atau dengan wawancara seperti podcast. Sementara penyampaian secara tidak langsung bisa dengan tulisan,, baik berbentuk buku maupun dalam bentuk lembaran. Bahasa tidak bisa dilepaskan manusia apalagi dalam kehidupan dan sehari-hari. Karena dalam kehidupan sehari-hari manusia dalam berkomunikasi dan interaksi sangat penting bagi kehidupan bersosialisasi. Komunikasi merupakan tindak tutur yang dipandang dari sudut peraturan memenuhi satu sistem interaksi guna untuk mendapatkan tujuan tertentu. Meneliti bahasa dapat dari berbagai hal salah satunya yaitu gejala yang terjadi dalam pemakaian bahasa dalam kehidupan

dan sehari-hari. Bidang bahasa meneliti ataupun mengkaji bahasa beserta dengan konteksnya yaitu dinamakan pragmatik.

Tindak tutur tidak terlepas dari interaksi yang melibatkan dua pihak yaitu penutur dan lawan tutur, di dalam waktu, tempat, dan situasi tertentu. Seperti pedagang dan pembeli di pasar, acara diskusi di ruang kuliah, rapat dinas di kantor, dan lain sebagainya. Interaksi yang berlangsung diantaranya *podcast* Merry Riana dan Andrey Taulany_Hasil Dari Sebuah Kerja Keras (Nurhilma et al. 2018) Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti. Bagaimana tindak tutur ilokusi *podcast* Merry Riana dan Andrey Taulany_Hasil Dari Sebuah Kerja Keras. Tindak tutur merupakan cabang ilmu bahasa yang mengkaji tentang bahasa dipandang dari aspek pemakaian bahasa atau tuturan. Tindak tutur menurut (Adriesty Salma Lailika and Purwo Yudi Utomo 2020) menjelaskan bahwa tindak tutur adalah tindak tutur yang bersifat psikolog dan mempunyai makna dalam tuturannya tersebut. Tindak tutur juga bisa diartikan sebagai analisis bidang pragmatic dan peristiwa tindak tutur yaitu serangkaian tindak tutur yang terjadi.

Teori tindak tutur seseorang tidak hanya berhubungan dengan mengatakan sesuatu,tetapi melakukan juga perbuatan yang berkaitan dengan mengatakan sesuatu . Tuturan yang dilakukan penutur tersebut mengandung dua jenis makna secara bersama yaitu: makna lokusioner dan ilokusioner. Salah satu tuturan yang menarik, dan sangat layak penulis mengkaji secara pragmatic adalah tuturan dalam *podcast* Merry Riana dengan Andrey Taulany_Hasil Dari Sebuah Kerja Keras. Salah satu media untuk menganalisis tindak tutur adalah melalui *podcast* (Saptomo 2022).

Ilokusi adalah tuturan yang berupa lisan maupun tulisan (teks). Tindak tutur ilokusi dalam *podcast* Merry Riana dengan Andrey Taulany_Hasil Dari Sebuah Kerja Keras pada media sosial youtube. Fokus penelitian ini adalah tindak tutur Merry Riana dan Andrey Taulany_Hasil Dari Sebuah Kerja Keras yang mengandung ilokusi. Dalam ilokusi terdapat jenis kalimat yaitu: deklaratif,interogatif, atau imperative. Jadi ilokusi dapat diartikan tindak tutur yang berkaitan dengan siapa yang bertutur kepada siapa,kapan, dan di mana peristiwa tindak tutur itu terjadi karena itu ilokusi tidak terlepas dari konteks tuturan (Sifa Ranti Sudarman, Syafroni, and Suntoko 2022).

Tindak tutur ilokusi dipilih sebagai objek penelitian ini Karena dalam dialog antara Merry Riana dan Andrey Taulany_Hasil Dari Sebuah Kerja Keras terdapat perwujudan tindak tutur yang berfungsi untuk menyatakan dan melakukan sesuatu. Penelitian ini sendiri dibatasi pada persoalan Tindak Tutur Ilokusi. Sehingga dapat dirumuskan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki tindak tutur ilokusi apakah yang sering digunakan serta tujuannya. Melalui penelitian ini, berharap dapat memperoleh informasi penting mengenai tindakan komunikatif yang memungkinkan seorang pendengar memahami maksud dari si pembicara.

Berkembangnya teknologi dari tahun ke tahun menjadi individu maupun kelompok berlomba-lomba membuat konten digital yang tidak hanya bertujuan untuk eksis di media sosial dan mencari penghasilan tetapi juga membangun pengetahuan masyarakat. Salah satunya berupa *podcast* untuk mengangkat fenomena yang lagi

hangat-hangatnya terjadi dalam kehidupan. Karena itu podcast menjadi salah satu media sosial untuk pengembangan dan bukti minat masyarakat untuk berkreasi. Maka seorang creator konten dapat merekam, mengunggah, dan mendistribusikan hasil karyanya dalam mengangkat tema yang diangkat secara monolog maupun dialog dalam konten tersebut (Sifa Ranti Sudarman et al. 2022)

Penelitian ini akan difokuskan terhadap tindak tutur ilokusi, Karena dalam dialog anatar Merry Riana dan Andrey Taulany_Hasil Dari Sebuah Kerja Keras terdapat perwujudan tindak tutur yang berfungsi untuk menyatakan dan melakukan sesuatu. Dalam pembicaraan yang dilakukan disebuah podcast yang diyangkan di kanal youtube Merry Rian. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu: Bagaimana wujud tindak tutur ilokusi dalam interaksi dalam podcast Merry Riana dan Andrey Taulany_Hasil Dari Sebuah Kerja Keras.

Penelitian yang relevan, Dady Corbuzer dan Najwa Shihab pada media sosial youtube. Selanjutnya(Tuharea 2022) yang membahas tindak tutur ilokusi, lokusi, dan perlokusi dalam podcast Enzy Stotria episode kesehatan mental. Selanjutnya(Sari, Sofyan, and Rochiyati S. 2020) yang membahas tentang tindak tutur ilokusi dalam intraksi jual beli di pasar tempurejo, jemmer dan lain sebagainya. Pada penelitian sebelumnya dengan penelitian ini memiliki kajian yang sama yaitu kajian pragmatic dan berfokus pada tindak tutur dan pendengarnya tentang kerja keras untuk meraih kesuksesan yang sedang perbincangan remaja. Melalui artikel ini diharapkan dapat mematahkan stigmaanak remaja tentang kerja keras unuk meraih kesuksesan.

Podcast merupakan salah satu media konten yang banyak mendapat perhatian masyarakat. Sebab terkesan lebih fleksibel dan intens apabila dibandingkan dengan siaran radio pada umumnya. memiliki arti kepanjangan yakni play on demand dan broadcast. Kemudian, akhirnya diambil oleh salah satu produk Apple, iPod hinggaaplikasi Apple Podcasts. Setelah itu, Apple mengeluarkan sebuah fitur podcast pada tahun 2005. Sekitar satu tahun sejak Apple merilis fitur tersebut, siaran audio telah mulai berdatangan dari berbagai jaringan radio.

Podcast dapat dinikmati dengan bebas, dalam artian bahwa podcast dapat didengarkan tanpa harus fokus mendengarkan saja. Pendengar bisa mendengarkan podcast sembari melakukan aktivitas lain, seperti melakukan pekerjaan sehari-hari, saat dalam perjalanan, maupun saat waktu senggang. Tidak ada keharusan bagi pendengar podcast untuk mengikuti jadwal tertentu untuk menikmati suatu konten, seperti yang harus kita lakukan saat mendengarkan radio. Karena podcast merupakan audio yang bersifat digital, maka setiap file audionya dapat didengarkan kapan saja sesuai dengan keinginan pendengarnya. Bahkan pendengarnya bisa menyesuaikan konten podcast dengan memberhentikan sejenak, maupun mengulang bagian dari kontan tersebut (Imarshan 2021).

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis data deskriptif. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui wujud tindak tutur ilokusi dalam podcast Merry Riana dan Andre Taulany_hasil dari sebuah kerja keras. Metode kualitatif paling cocok digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh melalui lapangan, dengan metode kualitatif peneliti melakukan proses selanjutnya melakukan pengumpulan data selanjutnya diverifikasi. Penelitian deskriptif kualitatif ini berfungsi untuk menggambarkan fenomena yang ada, baik secara alami maupun buatan seperti yang dialami subjek peneliti seperti persepsi, motivasi, perilaku dan melalui deskripsi dalam bentuk pemilihan kata dan bahasa.

Sumber data penelitian ini adalah tuturan anantara Andre Taulanny dan Merry Riana dipodcast Merry Riana tentang hasil dari sebuah kerja keras. Data penelitian ini adalah wujud tindak tutur ilokusi yang dilakukan Merry Rian dan Andre Taulany. Teknik pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan sumber data lisan, yaitu tuturan di podcast Merry Riana dan Andrey Taulany_hasil dari sebuah kerja keras yang mengandung tindak tutur ilokusi. Adapun teknik yang digunakan adalah teknik simak bebas libat cakap, teknik rekam, teknik catat. Teknik simak bebas libat cepat peneliti menyimak tuturan Merry Riana dan Andrey Taulany, teknik rekam atau alat perekam digunakan peneliti untuk merekam tuturan yang terjadi selama berinteraksi, teknik catat digunakan peneliti untuk mencatat tuturan yang dituturkan Merry Riana dan Andrey Taulany (Sari et al. 2020). Metode kajian yang dipakai dalam penganalisisan adalah dengan analisis induktif. Menurut (Yunus 2019) analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan. Setelah semua data terkumpul, kemudian diadakan analisis terhadap data untuk menyelesaikan masalah penelitian yang telah diterapkan.

Hasil

Pragmatik merupakan kekuatan makna atau pesan tersirat yang terkandung di balik ujaran, yang bisa mampu menggerakkan mitra tuturnya untuk melakukan apa yang dimaksudkan penutur dibalik ujaran yang dituturkannya oleh penutur. Pragmatik juga bisa diartikan bidang kajian yang relative belum lama atau masih muda kemuncullannya. Mengungkapkan buah pikirannya tentang ilmu simiotik yang membagi menjadi tiga macam bidang kajian yaitu sintaksis, semantic, dan pragmatik. Hal tersebut merupakan cikal-bakal yang munculnya kajian ilmu pragmatik (Yuliana 2013).

Pragmatik tidaklah seperti halnya semantic, dimana makna secara konvensional atau “dikodekan” dalam bahasa itu sendiri, pragmatik mengkaji bagaimana penyampaian makna tidaklah semata-mata tergantung pada struktur dan pengetahuan linguistic (seperti tata bahasa, leksikon, dll) dari pembicara dan pendengar, tetapi juga sangat tergantung kepada konteks dari ujaran tersebut, pengetahuan mengenai siapa saja yang terlibat, inferensi dari maksud pembicara, dan faktor-faktor lainnya. Dengan demikian, pragmatik menjelaskan bagaimana para pengguna bahasa mengatasi

ambiguas, karena makna sangat tergantung kepada cara, tempat, waktu, dll, dari sebuah ujaran (Saputri, Setyorini, and Irma 2022).

Tindak Tutur

Tindak tutur dapat dikaji dalam bentuk pragmatic yang merupakan bagian dari linguistic. Pragmatik mengkaji maksud penutur dalam tuturan yang digunakan bukan mengkaji makna tuturan atau kalimat (Apriastuti 2019). Tindak tutur ini dapat dilihat dari segi makna tindakan berbentuk kalimat dan dapat dipahami secara jelas tuturan penutur kepada mitra tutur. Tindak tutur merupakan satuan analisis pragmatic yaitu cabang ilmu bahasa yang mengkaji bahasa dari aspek pemakaian aktualnya (Safitri and Utomo 2020). Salah satu bidang kajian pragmatik adalah tindak tutur. Hubungan pragmatic dan tindak tutur sangat erat karena tindak tutur merupakan pusat dari pragmatic.

Tindak tutur merupakan bidang pembahas pragmatis yang salah satunya tindak tutur ilokusi (Zahra Oktiawalia et al. 2022) menjelaskan bahwa ilokusi atau tindak tutur ilokusi merupakan perbuatan dalam mengerjakan sesuatu. Tindak tutur ilokusi yaitu sebuah tuturan yang digunakan untuk memberitahukan dan menginformasikan sesuatu. Tindak tutur ilokusi juga berfungsi dalam melakukan sesuatu asalkan situasi tutur diperhatikan dengan cermat. Menurut (Sari 2012) dalam praktik penggunaan bahasa di podcas Merry Riana danAndrey Taulany_Hasil Dari Sebuah Kerja Keras, terdapat setidaknya tiga macam tindak tutur yang harus dipahami bersama. Ketiga macam tindak tutur di dalam pemakaian bahasa yang sesungguhnya di podcast Merry Riana danAndrey Taulany_Hasil Dari Sebuah Kerja Keras tersebut adalah tindak tutur ilokusi, tindak tutur lokusi, dan tindak tutur perlokusi. Jika dilihat dari segi korelasinya, ketiga bentuk tindak tutur tersebut dapat diwujudkan pada diri penutur, sebagai berikut:

Lokusi

Tindak lokusi merupakan tindak tutur yang di mana si penutur hanya menginformasikan atau memberikan informasi terhadap mitra tutur tanpa disertai tindakan. Tindak lokusi adalah penutur tidak harus melaksanakan tindakan dalam ujarannya (Sari et al. 2020). Ketika seorang mengungkapkan suatu tuturan yang mengandung tindakan maka itu disebut tindak lokusi. Misalnya: "Saya baru selesai masak untuk makan malam". Tuturan tersebut merupakan lokusi yang bermakna si penutur memberitahu bahwa dirinya telah selesai memasak untuk makan malam.

Perlokusi

Tindak tutur perlokusi merupakan ujaran dari penutur yang memiliki dampak sesuatu kepada mitra tutur, penutur bertujuan untuk memberikan impresi terhadap mitra tuturnya. Perlokusi ini menghasilkan efek tertentu kepada mitra tutur. Hal demikian sependapat dengan (Widyawati and Utomo 2020) tindak perlokusi merupakan suatu ujaran yang dapat mempengaruhi mitra tuturnya yang dimaksud dengan perlokusi ialah respon dari mitra tutur setelah adanya percakapan dengan penutur (Faroh and Utomo 2020). Dapat diambil kesimpulan bahwa tindak tutur

perlokusi merupakan dampak yang timbul ketika mitra tutur mendengar tuturan dari si penutur. Hal ini juga merupakan maksud dan tujuan si penutur untuk mempengaruhi mitra tuturnya, sehingga penutur mendapatkan respon dari mitra tuturnya.

Ilokusi

Penelitian ini membahas mengenai pengetahuan tindak tutur ilokusi merupakan segala tindakan melakukan sesuatu. Tindak tutur ilokusi akan dibagi menjadi lima macam bentuk tuturan yaitu: asertif, direktif, deklaratif, komisif, dan ekspresif (Widyawati and Utomo 2020). Tindak tutur ilokusi terdapat dalam segala tindak tutur itu ke dalam lima macam bentuk tuturan dimana masing-masing fungsi komunikatifnya sendiri-sendiri bentuk tuturan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Tindak tutur asertif

Tindak tutur asertif dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu: membanggakan, menyarankan, memberitahukan, melaporkan dan menuntut (Widyawati and Utomo 2020). Fungsi tindak tutur asertif untuk menjelaskan segala sesuatu dengan kebenaran atau apa adanya.

Data 1:

- (1) Merry Riana : "Tolong Ma's Andrey berikan tips sukses dari Andrey Taulany".
- (2) Andrey Taulany : "Harus kerja keras, jangan menunda-nunda pekerjaan, harus menghaingai waktu, disiplin, dan jangan lupa berdoa".
- (3) Merry Riana : "yaik itulah kunci suksesnya Andrey Taulany"

Berdasarkan kutipan percakapan di atas, tuturan Merry Riana dan Andre Taulany dapat dikategorikan sebagai tuturan yang termasuk dalam kategori tindak tutur ilokusi memberitahukan yang berupa tuturan. Hal demikian karena tuturan Andrey Taulany meberihukan kepada Merry Riana terkait kunci sukses.

Tindak tutur direktif

Tindak tutur direktif merupakan tindak tutur yang memiliki pengaruh kepada lawan tuturannya untuk melakukan tindakan dari apa yang dikatakan oleh penutur. Tuturan yang termasuk jenis tindak tutur direktif misalnya: memesan, memerintahkan, memohon, meminta, menyarankan, menganjurkan, dan menasihati (Faroh and Utomo 2020).

Data 2:

- (1) Andrey Taulany : "Yang sanggup bikin kamu kuat menjalani hidup dan menelan kepahitan"
- (2) Merry Riana : "Iya, bner sekali"
- (3) Andrey Taulany : "Ketika gagal jangan pernah mencari-cari kesalahan orang lain"

Berdasarkan kutipan percakapan di atas, tuturan Andrey Taulany padapanggalan percakapan menunjukkan bahwa tuturan tersebut merupakan tuturan yang termasuk dalam kategori tindak tutur ilokusi representative yang berupa nasehat.

Tindak tutur deklaratif

Deklaratif merupakan ilokusi yang digunakan untuk memastikan kesesuaian antara isi proposisi dengan kenyataan misalnya: memutuskan, mengesahkan, mengampuni, membatalkan, melarang, mengangkat, mengizinkan, mengabulkan, menggolongkan, dan memaafkan. Ilokusi deklaratif ini merupakan kategori tindak tutur yang sangat khusus, karena biasanya dilakukan oleh seorang yang memiliki kewenangan.

Data 3:

- (1.) Andrey Taulany: "Saya bersedia untuk kerja keras untuk masa depan saya"
- (2.) Merry Riana: "Itulah motivasi dari Mas Andrey untuk bangkit"

Tindak tutur komisif

Tindak tutur komisif adalah tindak tutur yang memiliki fungsi untuk mengungkapkan perjanjian dan penawaran. Dalam hal ini si pembicara akan melakukan sesuatu di masa mendatang setelah menyampaikan ujarannya (Ida Ayu Iran Adhiti, I Made Suarta, and Gd Sidi Artajaya 2022). Tindak tutur komisif dapat disampaikan melalui berbagai macam kalimat, seperti perintah, pertanyaan, pernyataan, atau melalui pernyataan langsung berdasarkan fungsinya.

Data 4:

- (1.) Andrey Taulany: "Ayo, semua anak muda untuk sukses harus kerja keras"
- (2.) Merry Riana: "Ayo anak muda semua"

Berdasarkan kutipan percakapan di atas yakni menunjukkan tuturan tersebut merupakan bentuk tuturan seperti perintah yang dilakukan oleh Andre Taulany dan Merry Riana.

Tindak tutur ekspresif

Tindak tutur ekspresif merupakan sebagai tuturan yang digunakan oleh penutur dengan maksud ujarannya dimaknai hal-hal yang dinilai dari dituturkan ucapan tersebut (Sifa Ranti Sudarman et al. 2022).

Data 5:

- (1.) Andrey Taulany: "Kain saya sudah ingatkan jangan terlalu lama podcast dengan saya".
- (2.) Merry Riana: "Sudah jadi tanggung jawab saya untuk menyelesaikan podcast saya".

Berdasarkan kutipan percakapan di atas, tuturan Ibu Lilis pada panggilan percakapan yakni menunjukkan bahwa tuturan tersebut merupakan bentuk tuturan mengkritik. Dalam konteks ini, unsure kritik yang disampaikan oleh Andrey Taulany dan Merry Riana.

Simpulan

Hasil penelitian ini yaitu berupa analisis tindak tutur ilokusi dalam video Podcast Merry Riana dan Andrey Taulany terkait hasil dari sebuah kerja Keras pada media sosial youtube dan bukti tuturannya. Ditemukan beberapa pernyataan tindak tutur dan dirangkum dalam artikel ini ada 5 tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur asertif: membanggakan, menyarankan, memberitahukan, melaporkan dan menuntut, tindak tutur direktif: tindak tutur yang memiliki pengaruh kepada lawan tuturannya untuk melakukan tindakan dari apa yang dikatakan oleh penutur. Tuturan yang termasuk jenis tindak tutur direktif misalnya: memesan, memerintahkan, memohon, meminta, menyarankan, menganjurkan, dan menasihati, tindak tutur deklaratif: ilokusi yang digunakan untuk memastikan kesesuaian antara isi proposisi dengan kenyataan misalnya: memutuskan, mengesahkan, mengampuni, membatalkan, melarang, mengangkat, mengizinkan, mengabulkan, menggolongkan, dan memaafkan. Ilokusi deklaratif ini merupakan kategori tindak tutur yang sangat khusus, karena biasanya dilakukan oleh seorang yang memiliki kewenangan, tindak tutur komisif: tindak tutur yang memiliki fungsi untuk mengungkapkan perjanjian dan penawaran. Dalam hal ini si pembicara melakukan sesuatu di masa mendatang setelah menyampaikan ujarannya, tindak tutur ekspresif: sebagai tuturan yang digunakan oleh penutur dengan maksud ujarannya dimaknai hal-hal yang dinilai dari dituturkan ucapan tersebut dengan rincian bentuk dan fungsinya. Dengan begitu dalam podcast Merry Riana dan Andrey Taulany terkait hasil dari sebuah kerja keras ini sudah mencakup keseluruhan jenis tindak tutur.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berperan dalam penelitian ini. Terima kasih juga kepada semua pihak podcast Merry Riana dengan Andrey Taulany yang sudah memberikan kemudahan kepada peneliti mengenai tindak tutur ilokusi pada podcast tersebut.

Daftar Pustaka

- Adriesty Salma Lailika, and Asep Purwo Yudi Utomo. 2020. "Analisis Tindak Tutur Representatif Dalam Podcast Deddy Corbuzier Dengan Nadiem Makarim-Kuliah Tidak Penting?" *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia* 5(2):97-109. doi: 10.31943/bi.v5i2.70.
- Anggraini, Nofita. 2020. "Bentuk Tindak Tutur Lokusi Dan Ilokusi Pedagang Dan Pembeli Di Pasar Sekip Ujung, Palembang." *BIDAR: Jurnal Ilmiah Kebahasaan Dan Kesastraan* 10(1):73-87.
- Apriastuti, Ayu Ari. 2019. "Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 8 No 1, Maret 2019 pengaruh pemanfaatan media audio visual Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 8 No 1, Maret 2019." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 8(1):22-34.
- Faroh, Sifrotul, and Asep Purwo Yudi Utomo. 2020. "Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dalam Vlog Q&a Sesi 3 Pada Kanal Youtube Sherly Annavita Rahmi." *UNDAS: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa Dan Sastra* 16(2):311. doi: 10.26499/und.v16i2.2793.

- Ida Ayu Iran Adhiti, I Made Suarta, and Gd Sidi Artajaya. 2022. "Bentuk Tindak Tutur Bahasa Bali Pada Cerpen 'I Bojog Teken I Kedis Sangsiah' Sebagai Alternatif Media Pembelajaran." *Mimbar Ilmu* 27(3):460-67. doi: 10.23887/mi.v27i3.53475.
- Imarshan, Idham. 2021. "Popularitas Podcast Sebagai Pilihan Sumber Informasi Bagi Masyarakat Sejak Pandemi Covid-19." *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis* 5(2):213. doi: 10.24853/pk.5.2.213-221.
- Nurhilma, Siti, Maulidia Rohmah, Asep Firdaus, and David Setiadi. 2018. "TINDAK tutur ilokusi dalam dialog tokoh dilan pada film dilan 1990 karya pidi baiq dan fajar bustomi." (2017):346-56.
- Safitri, Alfiyani Nur, and Asep Purwo Yudi Utomo. 2020. "Analisis Tindak Tutur Direktif Pada Ceramah Ustadz Abdul Somad Edisi Tanya Jawab Kajian Musawarah Bersama Artis Hijrah." *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia* 3(2):119. doi: 10.29240/estetik.v3i2.1613.
- Suparmin, Sri Wahono. 2022. "Konsistensi Tata Tulis Karya Ilmiah Skripsi Pada Program Studi PBSI FKIP Univet Bantara Sukoharjo." 4(2):97-110.
- Saputri, Ajeng Tiara Sekar, Ririn Setyorini, and Cintya Nurika Irma. 2022. "Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Transaksi Jual Beli Sayur Di Pasar Wangon." *Jurnal Bindo Sastra* 6(1):47. doi: 10.32502/jbs.v6i1.3271.
- Sari, Fenda Dina Puspita. 2012. "Tindak Tutur Dan Fungsi Tuturan Ekspresif Dalam Acara Galau Nite Di Metro Tv: Suatu Kajian Pragmatik." *Skriptorium* 1(2):1-14.
- Sari, Resti Purnama, Akhmad Sofyan, and A. Erna Rochiyati S. 2020. "Tindak Tutur Ilokusi Dalam Interaksi Jual Beli Di Pasar Tempurejo, Jember." *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik* 21(2):114. doi: 10.19184/semiotika.v21i2.16551.
- Sifa Ranti Sudarman, Roni Nugraha Syafroni, and Suntoko. 2022. "Analisis Tindak Tutur Podcast Menjadi Manusia Pada Aplikasi Spotify." *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia* 7(1):189-203. doi: 10.31943/bi.v7i1.152.
- Tuharea, Nur Farsah Meilinia. 2022. "Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, Dan Perlokusi Dalam Podcast Enzy Stotria Episode Peduli Kesehatan Mental." *Bapala* 9(3):26-36.
- Widyawati, Neni, and Asep Purwo Yudi Utomo. 2020. "Tindak Tutur Ilokusi Dalam Video Podcast Deddy Corbuzier Dan Najwa Shihab Pada Media Sosial Youtube." *Jurnal Ilmiah Telaah* 5(2):16.
- Yuliana, Rina dkk. 2013. "Daya Pragmatik Tindak Tutur Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Basastra* 2(1):1-14.
- Yunus, Muhammad. 2019. "Tindak Tutur Interaksi Jual Beli Di Pasar Lama Banjarmasin." *Dealektik* 1(1):15-20.
- Suparmin, Sri Wahono. 2022. "Konsistensi Tata Tulis Karya Ilmiah Skripsi Pada Program Studi PBSI FKIP Univet Bantara Sukoharjo." 4(2):97-110.
- Zahra Oktiawalia, Rahmita, Retno Oktafiayu Ariesya, Anis Marfuah Husnul Khotimah, Kodrat Eko Putro Setiawan, and Asep Purwo Yudi Utomo. 2022. "Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dalam Film Mariposa Karya Alim Sudio." *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan* 2(2):56-73. doi: 10.55606/cendekia.v2i2.298.